

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fitur *Chatbot Sweetlanka Travel Agency* telah berhasil dibangun menggunakan NLP dan *Multinomial Naïve Bayes* dengan melalui beberapa tahapan yaitu perumusan masalah, pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan analisis kebutuhan, perhitungan menggunakan metode MNB, perancangan sistem, pembuatan *interface*, implementasi metode dan program ke *coding* serta dilakukan pengujian
2. Metode *Multinomial Naïve Bayes* memiliki tingkat *accuracy*, *precision*, dan *recall* sebesar 90%, 92%, dan 94%. Hal ini menunjukkan bahwa metode MNB dalam mengklasifikasikan pertanyaan *customer* dapat mengakurasi secara optimal dengan data *training* yang sedikit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka untuk pengembangan sistem selanjutnya dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan keakurasi *chatbot* dalam mengklasifikasikan pertanyaan pengguna menggunakan NLP dan *Multinomial Naïve Bayes*, *training sentence* pada setiap *intent* cukup diberikan data yang hanya merepresentasikan *intent* tersebut

yang mana tidak diperlukan untuk menambahkan kalimat yang kurang penting seperti variasi kalimat pertanyaan.

2. Fitur chatbot masih membutuhkan bantuan manusia dalam melakukan proses *training* data. Diharapkan pada penelitian selanjutnya *chatbot* yang diimplementasikan dapat melakukan proses *training* data tanpa bantuan manusia
3. Fitur chatbot memungkinkan untuk diimplementasikan pada bahasa lain dengan mengganti *library stemming* sesuai bahasa yang ingin diimplementasikan.
4. Fitur chatbot hanya dapat menerima *input* dalam bentuk teks demikian juga keluaranya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya *chatbot* dapat menerima *input* dalam bentuk suara, video, ataupun gambar.

